

ABSTRAK

POLA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annuum* L.) TERHADAP APLIKASI KALIUM NITRAT (KNO₃) PADA DAERAH DATARAN TINGGI

Oleh

INTAN NURAINI

Tanaman cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Kebutuhan akan cabai merah tiap tahunnya semakin meningkat sehubungan dengan semakin beragam dan bervariasi jenis masakan yang menggunakan bahan asal cabai merah mulai dari kebutuhan rumah tangga, buah segar sampai pada kebutuhan luar negeri. Untuk meningkatkan produksi tanaman cabai merah perlu adanya teknologi budidaya yang tepat, salah satunya adalah pemupukan. Pemupukan pada tanaman diberikan untuk menambah unsur hara makro maupun mikro yang dibutuhkan oleh tanaman.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh aplikasi KNO₃ terhadap pola pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) pada daerah dataran tinggi, (2) mengetahui konsentrasi KNO₃ terbaik untuk produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) pada daerah dataran tinggi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjar Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus dan Laboratorium Produksi Tanaman Universitas Lampung, dari bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan April 2012.

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, perlakuan disusun secara tunggal dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan tiga ulangan. Adapun faktor perlakuan dosis kalium nitrat (KNO₃) terdiri dari 5 taraf yaitu K₀ (kontrol 0 g/l), K₁ (2 g/l), K₂ (4 g/l), K₃ (6 g/l), dan K₄ (8 g/l). Setiap taraf dosis perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Homogenitas ragam antar perlakuan diuji dengan uji Bartlett dan aditifitas data diuji dengan uji Tukey. Analisis data dilanjutkan dengan menggunakan analisis ragam kemudian pola pertumbuhan dan produksi tanaman cabai dianalisis dengan menggunakan analisis regresi dan polinomial ortogonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi kalium nitrat (KNO₃) pada fase vegetatif menunjukkan pola pertumbuhan tanaman cabai yang relatif

sama khususnya tinggi tanaman dan tingkat percabangan. Sedangkan pada fase generatif pemberian konsentrasi KNO_3 pada tanaman cabai sampai dengan 4 g/l dapat meningkatkan jumlah bunga dan panjang buah dan dapat meningkatkan hasil produksi (jumlah buah dan bobot buah panen). Secara kualitatif pemberian konsentrasi kalium nitrat (KNO_3) 2 g/l dan 4 g/l memberikan penampilan yang cukup baik dibandingkan dengan konsentrasi di atasnya.

Kata kunci : Cabai, Pemupukan, KNO_3